HanaMaria

by Turnitin2025_private Turnitin2025_private

Submission date: 03-Jun-2025 07:38PM (UTC-0700)
Submission ID: 2680375169
File name: HanaMaria_Siahaan_et_al._ESG_SCORING_AND_EARNINGS_MANAGEMENT.docx (1.94M)
Word count: 5926
Character count: 38841

Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 3, No.1, Mei 2023, pp. 1 - 7
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB

ESG Scoring and Earnings Management: Systematic Literature Review

Hana Maria Natali Siahaan[1], Muhammad Aroyyan[2], Sultan Rafli[3], Windi Satria Ananda[4]
[1]Politeknik Keuangan Negara STAN
Jl. Bintaro Utama Sektor 5, Tangerang Selatan, Indonesia, e-mail: 4131220130_hana@pknstan.ac.id
[2]Politeknik Keuangan Negara STAN
Jl. Bintaro Utama Sektor 5, Tangerang Selatan, Indonesia, e-mail: 4131220150_royyan@pknstan.ac.id
[3]Politeknik Keuangan Negara STAN
Jl. Bintaro Utama Sektor 5, Tangerang Selatan, Indonesia, e-mail: 4131220222_rafli@pknstan.ac.id
[4]Politeknik Keuangan Negara STAN
Jl. Bintaro Utama Sektor 5, Tangerang Selatan, Indonesia, e-mail: 4131220242_windi@pknstan.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 February 2023
Received in revised form 2 March 2023
Accepted 10 March 2023
Available online 22 September 2023

ABSTRACT

This study aims to examine the development of research on Environmental, Social, and Governance (ESG) and Earnings Management practices. The method used in this research is a systematic literature review with a qualitative approach. The data collected are previous articles on Environmental, Social, and Governance (ESG) and Earnings Management in the period 2015 to 2025. The findings of this study thoroughly outline development trends, types of variables used, measurement methods, and provide recommendations for future research directions related to the topics of Environmental, Social, and Governance (ESG) and Earnings Management. The analysis shows that studies on ESG and Earnings Management topics grew significantly from 2019 to 2025, with the most notable increase occurring in 2022. The most frequently used theories in these studies include stakeholder theory, legitimacy theory, and agency theory, which are generally used as a basis to explain the motivation of companies in disclosing their ESG performance. This study makes an important contribution to academic literature and business practice, and provides relevant insights for future research development in the Environmental, Social, and Governance (ESG) and Earnings Management domains.

Keywords: Environmental, Social, Governance, Earning Management, Systematic Literature Review

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan penelitian mengenai Environmental, Social, and Governance (ESG) dan praktik manajemen laba (Earnings Management). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah tinjauan literatur terstruktur (Systematic Literature Review) dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan merupakan artikel-artikel terdahulu mengenai Environmental, Social, and Governance (ESG) dan

Received February 30, 2023; Revised March 2, 2023; Accepted March 22, 2023

Manajemen Laba (Earnings Management) dalam kurun waktu tahun 2015 hingga 2025. Temuan studi ini secara menyeluruh menguraikan tren perkembangan, jenis variabel yang digunakan, metode pengukuran, serta memberikan rekomendasi untuk arah penelitian di masa mendatang terkait topik Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Earnings Management. Hasil analisis menunjukkan bahwa kajian mengenai topik ESG dan Earnings Management berkembang secara signifikan dalam kurun waktu 2019 hingga 2025, dengan peningkatan paling mencolok terjadi pada tahun 2022. Teori yang paling sering digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut mencakup teori pemangku kepentingan, teori legitimasi, dan teori agensi, yang umumnya dijadikan dasar untuk menjelaskan motivasi perusahaan dalam mengungkapkan kinerja ESG mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur akademik dan praktik bisnis, serta menyuguhkan wawasan yang relevan bagi pengembangan riset kedepannya dalam ranah Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Manajemen Laba

Kata Kunci: Environmental, Social, Governance, Manajemen Laba, Systematic Literature Review.

1. PENDAHULUAN

Di era bisnis yang semakin kompetitif di zaman ini, perusahaan tidak hanya dinilai berdasarkan kinerja keuangan saja, tetapi juga dalam bagaimana perusahaan mengelola tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungannya. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap aspek berkelanjutan dalam dunia bisnis semakin meningkat. Bisnis harus mencari keterkaitan antara strategi finansial dan nonfinansial untuk bisa mencapai tujuan jangka panjang (Ekawati, 2025). Kesadaran terhadap lingkungan, sosial , dan tata kelola perusahaan atau Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan topik yang sedang hangat dalam beberapa tahun terakhir (Malik dalam Ekawati, 2025). ESG, yang merupakan singkatan dari Environmental (lingkungan), Social (sosial), dan Governance (tata kelola), merupakan tiga kriteria utama dalam pengukuran keberlanjutan.

Tanggung jawab ESG merupakan suatu isu yang sedang menjadi tren di seluruh dunia dan munculnya tanggung jawab ESG memberikan tekanan kepada para manajer dan para pemegang saham (Ekawati, 2025). ESG dijadikan indikator penting dalam menilai tanggung jawab dan keberlanjutan suatu perusahaan. ESG juga sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan. Penerapan ESG dalam laporan keberlanjutan dapat memberikan dampak positif kepada perusahaan, yaitu perusahaan akan mendapatkan citra baik di mata masyarakat dan investor (Sari dkk, 2023).

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat perdebatan mengenai apakah ESG memiliki dampak terhadap praktik manipulasi informasi keuangan, khususnya dalam hal ini *earnings management* (manajemen laba). Praktik manajemen laba masih menjadi fenomena yang banyak ditemukan dalam dunia korporasi. Praktik ini menimbulkan kekhawatiran karena dapat menghilangkan informasi yang sebenarnya dan menurunkan kualitas pelaporan keuangan. Memang, perusahaan dengan pendapatan dan nilai pasar yang lebih tinggi dapat diharapkan untuk meningkatkan skor ESG mereka untuk menutupi praktik manipulasi laba yang mereka lakukan (Ekawati, 2025).

Perkembangan terkait dengan penelitian sebelumnya mengenai ESG dan *earnings management* menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Pengukuran yang digunakan dalam mengukur skor ESG meliputi ESG score Thomson, ESG score Refinitiv-Eikon, ESG Index, Analisis Regresi Moderasi, Intensity Degree Method, dan ESG Score Bloomberg. Beberapa studi menunjukkan bahwa perusahaan dengan skor ESG yang tinggi cenderung lebih transparan dan memiliki tata kelola yang baik sehingga memiliki insentif yang kecil untuk melakukan manajemen laba. Namun, sebaliknya ada juga argumen bahwa perusahaan dengan skor ESG tinggi dapat menggunakan citra keberlanjutan sebagai alat untuk mengalihkan perhatian dari praktik akuntansi.

Beberapa penelitian terdahulu menyarankan agar penelitian mendatang dapat mengukur dan meneliti ESG dan *earnings management* dalam lingkup yang lebih luas cakupannya, seperti di berbagai sektor sampai berbagai negara sehingga bisa memberikan informasi lebih lengkap. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara ESG score dan *earnings management* secara deskriptif. Pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan ini penting untuk digunakan bagi pemangku kepentingan, termasuk investor dan regulator dalam menilai kualitas pelaporan keuangan serta komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi berkelanjutan yang mendukung

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

transparansi dan integritas dalam laporan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat terkait dengan dampak dari ESG terhadap *earnings management*.

Penelitian ini akan menjawab mengenai bagaimana perkembangan penelitian *sustainability reporting* dan *earnings management*? (RQ1) Apa saja pengukuran *sustainability reporting* dan *earnings management?* (RQ2) Bagaimana identifikasi penelitian masa depan *sustainability reporting* dan *earnings management*? (RQ3)

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Environmental, Social, and Governance

Environmental, Social, and Governance (ESG) mencakup tiga aspek utama yang menjadi perhatian dalam menilai keberlanjutan suatu perusahaan yaitu aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Dalam praktik Socially Responsible Investment (SRI), ESG dianggap menjadi acuan karena merepresentasikan tiga elemen kunci dalam keberlanjutan perusahaan: tata kelola, lingkungan, dan aspek sosial (Martha H & Khomsiyah, 2023). ESG merujuk pada kegiatan yang terkait dengan operasional perusahaan yang tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga dengan mempertimbangkan tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

Prinsip ESG mencakup tiga aspek utama, yaitu lingkungan (*Environmental),* sosial (*Social*), dan tata kelola (*Governance*). ESG merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi dampak dan keberlanjutan operasi suatu perusahaan serta bagaimana mereka mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan (Zarkasih dkk, 2024).

a. Aspek Lingkungan (*Environmental*)
   Aspek ini berfokus pada cara perusahaan untuk mengelola dan meminimalkan dampak buruk bagi lingkungan di sekitarnya. Pada asek ini membahas mengenai pertimbangan investor terhadap kinerja perusahaan melalui dampak lingkungan yang terjadi, seperti pengolahan limbah, efisiensi energi, serta kebijakan terkait perubahan iklim. Perusahaan tidak hanya dinilai berdasarkan faktor finansialnya, tetapi juga tanggung jawab terhadap aspek lingkungan. Perusahaan yang memperoleh citra baik pada aspek kepedulian terhadap lingkungan maka keberlanjutan perusahaan tersebut juga akan baik (Sari dkk, 2023).
b. Aspek Sosial (*Social*)
   Aspek ini berfokus pada cara perusahaan dalam berinteraksi dengan sosial, yaitu karyawan, pemasok, pelanggan, dan masyarakat setempat. Pada aspek ini membahas mengenai hubungan perusahaan dengan para karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat (Sari dkk, 2023), Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan perlu mempertimbangkan dan memperhatikan relasi dengan para pemangku kepentingan sehingga mendapatkan kepercayaan dari mereka.
c. Aspek Tata Kelola (*Governance*)
   Aspek ini berfokus pada struktur perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan etika yang berlaku. Pada aspek ini membahas mengenai bagaimana suatu perusahaan dikelola dan diawasi dengan baik (Sari dkk, 2023). Perusahaan dengan tata kelola yang baik akan lebih disegani dan dapat dipercaya. Dengan menerapkan tata kelola yang baik, perusahaan sudah menjalankan komitmennya dalam praktik keberlanjutan serta mendukung nilai-nilai terkait lingkungan sosial.

2.2. Earning Management

Manajemen Laba (*Earning Management*) merupakan sebuah tindakan yang mengacu pada praktik yang secara sadar dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan memodifikasi laporan keuangan untuk tujuan oportunistik dan/atau informasi mereka (Healy & Wahlen, 1999). Manajemen laba yang melibatkan manipulasi hasil akuntansi yang dilaporkan untuk menipu pemangku kepentingan atau mempengaruhi hasil kontrak telah terbukti memiliki efek buruk pada kualitas laba dan nilai perusahaan (Liu dkk, 2023). Informasi laba berperan penting untuk keputusan investasi, manajemen laba akan terjadi ketika manajemen perusahaan tidak dapat mencapai target laba yang sudah ditetapkan sehingga dilakukan penyesuaian dengan metode akuntansi tertentu supaya dapat mencapai laba dan kinerja yang sesungguhnya (Atiqah & Saputro, 2024).

Perusahaan dapat menghindari praktik manajemen laba dengan meningkatkan tingkat pengungkapan informasi. Jika informasi yang tersaji dalam laporan keuangan semakin lengkap, asimetri informasi antara pihak manajemen dan pemangku kepentingan akan berkurang (Rahmawardani & Muslichah dalam Atiqah dan Saputro, 2024). Ada dua pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengelola laba, yaitu dengan manipulasi laba akrual tanpa berdampak pada aliran kas perusahaan atau manajemen laba akrual dan melalui tindakan nyata yang berdampak pada aliran kas perusahaan atau manajemen laba riil (Wardani & Santi dalam Atiqah & Saputro, 2024).

Earnings management dapat dibagi menjadi dua, yaitu *accrual earnings management* (AEM) dan *real earnings management* (REM). AEM merupakan manipulasi manajerial laba melalui estimasi akuntansi dan metode, yang tidak memiliki pengaruh langsung terhadap arus kas, sedangkan REM merupakan manipulasi laba melalui kegiatan operasional, yang secara langsung mempengaruhi arus kas (Chandra, 2015).
Dalam AEM, manajemen tidak perlu mengubah aktivitas bisnis nyata dari perusahaan, melainkan hanya menyesuaikan angka-angka akuntansi yang bersifat asumsi. Tujuan utama dari AEM adalah untuk bisa mencapai target laba yang ditentukan oleh manajemen atau pemegang saham. Sebaliknya, dalam REM manajemen perlu mengubah aktivitas operasional nyata perusahaan dengan sengaja untuk mencapai target laba tertentu. REM dilakukan manajemen karena biasanya lebih sulit dideteksi oleh auditor. Tujuan dari REM adalah meningkatkan laba jangka pendek secara nyata dan memenuhi ekspektasi target kinerja.

3. METODOLOGI PENELITIAN

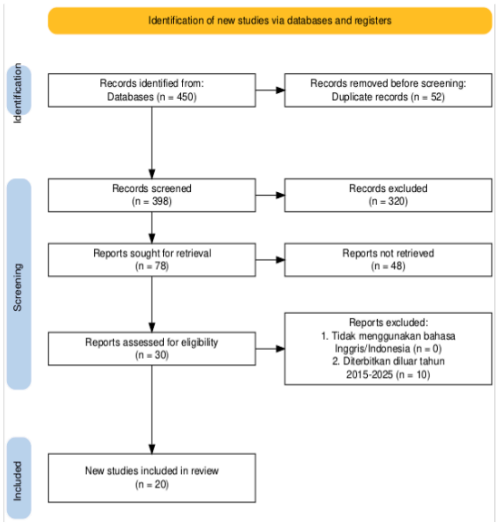
3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis hubungan antara ESG dan manajemen laba. Metode SLR dipilih karena metode ini dapat menggambarkan, menganalisis dan menggabungkan berbagai literatur dalam suatu bidang tertentu (Tranfield dkk., 2003). Atas hal tersebut, dapat ditemukan research gap yang dapat membantu penelitian-penelitian di masa mendatang.

Penghapusan bias dalam metode SLR dapat dilakukan dengan mengumpulkan dan memproses informasi ilmiah melalui identifikasi penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Literature Reviews and Meta-Analysis), yang membantu dalam pemerolehan informasi melalui sebuah review yang sistematik. Prosedur dalam penggunaan PRISMA mencakupi identifikasi, screening kelayakan, dan inklusi.

Dalam penelitian ini, literatur yang digunakan sebagai referensi telah diteliti secara sistematis berdasarkan pedoman laporan penelitian PRISMA melalui 3 tahap pengidentifikasian studi via database.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789



Gambar 1. Diagram PRISMA

Dalam tahap pengidentifikasian riset yang relevan terhadap topik, digunakan kata kunci berupa "ESG", "Environmental Social Governance" dan "Earnings Management", "Manajemen Laba", "EM", "AEM", "REM". Hasil riset diambil dari database Google Scholar dengan total 450 studi. Sebelum proses screening dilakukan, artikel ganda yang diperoleh dari database diidentifikasi. Atas hasil identifikasi tersebut, ditemukan bahwa sebanyak 52 studi merupakan duplicate. Sehingga, terdapat sebanyak 398 artikel yang akan melalui proses screening.

Proses screening dimulai dengan melakukan Title-Abstract Screening, dimana judul dan abstrak dari studi-studi akan ditelaah untuk memastikan bahwa hanya studi yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian/research question yang akan digunakan dalam penelitian. Atas proses screening tersebut, terdapat sebanyak 320 artikel yang dianggap tidak memenuhi kriteria. Setelah itu, dilakukan Full Text Screening dimana studi-studi yang tidak dapat diperoleh seluruh teks/dokumen utuh dikecualikan dari penelitian. Atas hal tersebut diperoleh sebanyak 48 studi yang tidak dapat diperoleh teks secara lengkap.

Tahap terakhir pengidentifikasian studi meliputi pengecualian dari studi yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 2: (1) artikel ditulis dan disajikan dalam bahasa Indonesia dan/atau Inggris dan (2) artikel diterbitkan dalam rentang waktu 2015-2025. Atas kriteria tersebut ditemukan 10 artikel yang gagal memenuhi kriteria inklusi, sehingga studi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20.

3.2. Sumber Informasi

Database yang akan digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari pencarian dengan bantuan tools berupa aplikasi Publish or Perish. Dalam menggunakan tools Publish or Perish, penulis menggunakan google scholar search sebagai situs web pencarian. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang cukup terkait topik yang sedang diteliti karena topik ini belum banyak diteliti sehingga diperlukan pencarian pada situs web yang lebih luas yaitu google scholar.Kata Dalam melakukan pencarian, penulis menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai kata kunci. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah "Manajemen Laba*". Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Inggris meliputi, "Earnings Management*", OR "Manajemen Laba*" OR "EM*"

OR "AEM*" OR "REM*", and "ESG*" OR "Environmental Social Governance*". Tabel 1 menunjukkan 18 jurnal penelitian dari hasil pencarian.

Tabel 1. Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal

No.	Jurnal	Indeks	Jumlah Artikel
1.	Heliyon	Q1	1
2.	Business Ethics, The Environment & Responsibility	Q1	1
3.	Journal of Global Responsibility	Q2	1
4.	Multidisciplinary Digital Publishing Institute	Q2	2
5.	International Journal of Disclosure and Governance	Q2	1
6.	Cogent Business & Management	Sinta 1	1
7.	Asian Journal of Accounting Research	Sinta 3	1
8.	Jurnal Ekonomi	Sinta 4	1
9.	Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis	Sinta 5	1
10.	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia	Sinta 5	1
11.	Jurnal Ilmu Akuntansi	Sinta 5	1
12.	Financial Internet Quarterly	DOAJ	1
13.	Journal of Accounting and Management Information Systems	DOAJ	1
14.	Corporate Ownership & Control	ABDC	1
15.	Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi	Garuda	1
16.	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)	Garuda	1
17.	Jurnal Ekonomi Trisakti	Garuda	2
18.	ResearchSquare	Tidak Teridentifikasi	1

Sumber: Data yang dianalisis

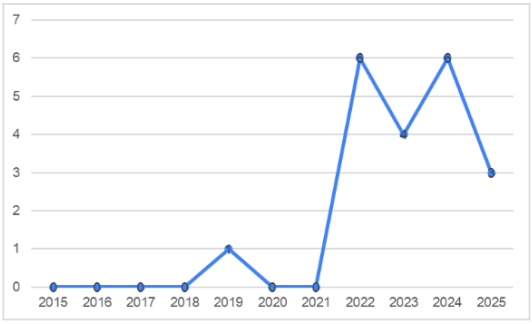
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perkembangan Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci mengenai perkembangan terkini terkait penelitian ESG dan Earnings Management yang sekaligus akan menjawab RQ1. Tahun publikasi penelitian pada rentang periode tahun 2015 - 2025, tetapi tidak ditemukan jurnal penelitian yang sesuai di tahun 2015 - 2018. Satu artikel baru didapatkan di tahun publikasi 2019, kemudian dua tahun berikutnya tidak ditemukan artikel untuk diteliti. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan terkait jumlah penelitian topik ESG dan Earnings Management. Namun, pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 3 judul penelitian, hal ini menunjukkan bahwa belum banyak peneliti

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

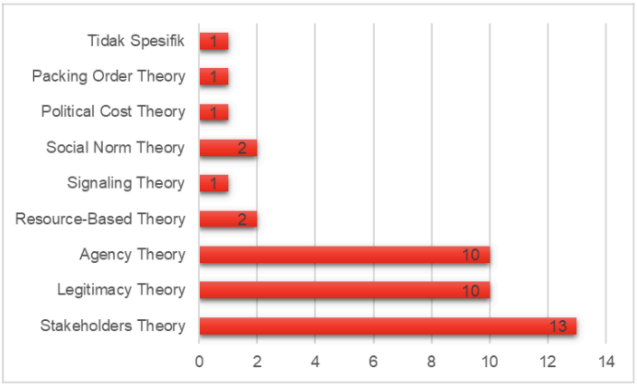
yang meneliti topik ini sehingga topik ini memberikan peluang yang sangat besar untuk diteliti. Seluruh penelitian yang dijadikan sampel menggunakan metode kuantitatif dalam melaksanakan penelitiannya.



Gambar 2. Tahun Publikasi

Gambar 3 menunjukkan bahwa terdapat 1 penelitian yang tidak secara eksplisit menjelaskan teori penelitian yang digunakan (Acar & Coskun, 2023). Terdapat tiga teori yang paling relevan dan signifikan digunakan dalam penelitian yang terkait dengan ESG dan Earnings Management yaitu stakeholders theory 13 penelitian, legitimacy theory 10 penelitian, dan agency theory 10 penelitian. Teori lainnya hanya digunakan dalam beberapa penelitian, seperti resource-based theory (Andriani & Arsjah, 2022; Marchania & Herawaty, 2024) 2 penelitian, social norm theory (Kolsi dkk, 2022; Liu dkk, 2023) 2 penelitian, signaling theory (Kolsi dkk, 2022) 1 penelitian, Political Theory (Faradita & Kurniawan, 2024) 1 penelitian, dan pecking order theory (Adeneye & Kammoun, 2022) 1 penelitian.

Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan tidak hanya kepentingan pemegang saham tetapi juga kepentingan dan kebutuhan berbagai kelompok, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan lingkungan (Ekawati, 2025). Legitimasi sosial merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan secara maksimal aspek finansial perusahaan dalam jangka panjang dengan respon positif yang diperoleh perusahaan atau organisasi dari masyarakat dan para pelaku pasar saham (Rengganis & Putri dalam Faradita & Kurniawan, 2024). Teori agensi muncul karena prinsipal dan agen tidak mempunyai tujuan yang selaras untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal (Hamdani, 2016). Sehingga perbedaan ini menimbulkan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal (Gunawan dalam Faradita & Kurniawan, 2024).



Gambar 3. Teori Penelitian

Tabel 2 menyediakan informasi mengenai negara objek penelitian. Terdapat 11 penelitian yang dilakukan di Indonesia dengan persentase 13% dari jumlah penelitian yang dipilih (Andriani & Arsjah, 2022; Oktavianti & Prayogo, 2022; Adeneye & Kammoun, 2022; Acar & Coskun, 2023; Marchania & Herawaty, 2024; Panjaitan & Suranta, 2024; Faradita & Kurniawan, 2024; Atiqah & Saputro, 2024; Ekawati, 2025; Primacintya & Kusuma, 2025; Tanujaya & Dharmawan, 2025), diikuti negara Italia sebanyak 4 penelitian (Gavana dkk, 2022; Acar & Coskun, 2023; Saleh dkk, 2023; Ricapito, 2024) dengan persentase 5%. Persentase sebanyak 5% juga dilakukan pada objek negara germany dengan jumlah 4 penelitian (Chouaibi & Zouari, 2022; Acar & Coskun, 2023; Saleh dkk, 2023; Saleh dkk, 2023). Kemudian, artikel lainnya masing-masing memiliki persentase 3%, 2% dam 1% yang meneliti negara-negara yang berbeda, yaitu: Australia, Saudi Arabia, Kuwait, Amerika Serikat, Egypt atau Mesir, dan lain sebagainya. Terdapat penelitian yang meneliti lingkup yang lebih luas dari negara yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adeneye & Kammoun pada tahun 2022 dengan objek 5 negara ASEAN (Malaysia, Singapore, Indonesia, Thailand, dan Philippines). Dan yang terakhir terdapat penelitian yang meneliti 41 negara yang dilakukan oleh Acar & Coskun pada tahun 2023.

Tabel 2. Negara yang diteliti

No.	Negara	Jumlah Artikel	Persentase	No.	Negara	Jumlah Artikel	Persentase
1.	Australia	1	1%	24.	Mexico	1	1%
2.	Austria	2	2%	25.	Marocco	1	1%
3.	Belgium	2	2%	26.	Netherlands	2	2%
4.	Brazil	1	1%	27.	New Zealand	1	1%
5.	Canada	1	1%	28.	Norway	2	2%
6.	Czech Republic	1	1%	29.	Philippines	2	2%
7.	Denmark	2	2%	30.	Poland	2	2%

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

8.	Egypt	1	1%	31.	Portugal	2	2%
9.	Finland	2	2%	32.	Qatar	1	1%
10.	France	3	3%	33.	Russia	1	1%
11.	Germany	4	5%	34.	Saudi Arabia	2	2%
12.	Greece	2	2%	35.	Singapore	2	2%
13.	Hong Kong	1	1%	36.	South Africa	1	1%
14.	Hungary	2	2%	37.	South Korea	1	1%
15.	India	1	1%	38.	Spain	3	3%
16.	Indonesia	11	13%	39.	Sweden	3	3%
17.	Israel	1	1%	40.	Switzerland	2	2%
18.	Italy	4	5%	41.	Thailand	2	2%
19.	Ireland	1	1%	42.	Turkey	1	1%
20.	Japan	1	1%	43.	UAE	1	1%
21.	Kuwait	2	2%	44.	UK	2	2%
22.	Luxembourg	1	1%	45.	USA	2	2%
23.	Malaysia	2	2%				

Sumber: Data yang dianalisis

Tabel 3 di bawah ini menyajikan berbagai sektor yang dijadikan objek penelitian dalam topik ESG dan Earnings Management. Sektor non keuangan atau *non-financial sector* adalah yang paling mendominasi dengan 9 penelitian yang memegang persentase 43%. Empat penelitian tidak menjelaskan secara eksplisit sektor yang dipilih dalam penelitian (Oktavianti & Prayogo, 2022; Almubarak dkk, 2023; Faradita & Kurniawan, 2024; Tanujaya & Dharmawan, 2025). Kemudian terdapat 3 penelitian (Andriani & Arsjah, 2022; Panjaitan & Suranta, 2024; Ekawati, 2025) dalam sektor industri manufaktur, dan 3 penelitian (Kolsi dkk, 2022; Andriani & Arsjah, 2022; Atiqah & Saputro, 2024) dalam sektor industri perbankan. Dua sektor lainnya masing-masing diteliti sebanyak satu kali yaitu sektor telekomunikasi dan sektor industri energi.

Tabel 3. Sektor Penelitian

No.	Sektor	Jumlah Artikel	Persentase
1.	Non Keuangan	9	43%
2.	Tidak Teridentifikasi	4	19%
3.	Industri Perbankan	3	14%
4.	Industri Manufaktur	3	14%
5.	Telekomunikasi	1	5%

7.	Industri Energi	1	5%

Tabel 4 menunjukkan tipe variabel yang digunakan dalam 20 penelitian.

Tabel 4. Tipe Variabel

Penulis	Independen	Moderasi	Kontrol	Mediasi	Dependen
(Marchania & Herawaty, 2024)	ESG, Intellectual Capital	Leverage	Firm Size		Real Earnings Management
(Andriani & Arsjah, 2022)	ESG, Intellectual Capital	Profitabilitas			Earnings Management
(Tanujaya & Dharmawan, 2025)	Corporate Financial Condition, ESG Performance		Audit delay, sales growth, profitability, leverage, loss, firm age, firm size, Covid-19		Earnings Management
(Gavana dkk, 2022)	Related Party Transactions (RPT)	ESG Performance	Governance, Size, RoA, Age		Accrual Earnings Management, Real Earnings Management
(Panjaitan & Suranta, 2024)	ESG Scores				Earnings Management
(Acar & Coskun, 2023)	ESG Scores				Earnings Management
(Velte, 2019)	ESG Performance				Accrual Earnings Management, Real Earnings Management
(Almubarak dkk, 2023)	ESG scores	Financial Distress	Company Size, Scale effect, profitability (RoA, Lev, OCF)		Earnings Management
(Faradita & Kurniawan, 2024)	ESG			Earnings Management	Agresivitas Pajak
(Primacintya & Kusuma, 2025)	ESG Performance				Earnings Management
(Atiqah & Saputro, 2024)	ESG	Profitabilitas			Earnings Management
(Ekawati, 2025)	ESG				
(Oktavianti & Prayogo, 2022)	Leverage, Free Cash Flow,	ESG			Earnings Management

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

	Profitabilitas				
(Kolsi dkk, 2022)	ESG		Growth, Audit Quality, Risk, Bank Size		Earnings Management
(Liu dkk, 2023)	ESG	Managerial ownership			Earnings Management
(Adeneye & Kammoun, 2022)	ESG				Real Earnings Management
(Ricapito, 2024)	ESG Performance		Firm Size, The market to book value, Return on Assets		Acrrual Earnings Management, Real Earnings Management
(Chouaibi & Zouari, 2022)	ESG Score		Firm size, firm leverage, ethical behavior		Real Earnings Management
(Masmoudi, 2024)	ESG Score		Firm Size, leverage, company growth, company loss, BIG4 Audit Firm		Earnings Management
(Saleh dkk, 2023)	ESG Score		CF, Net Working Capital, Capital Expenditure, Leverage, R&D Expense, Firm size, market value, Dividend-Paying Dummy	Earnings Management	Cash Holdings

Sumber: Data yang dianalisis

Dari tabel 4 tipe variabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah variabel dari masing-masing tipe variabel penelitian ESG dan Earnings Management pada tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Jumlah Tipe Variabel ESG

No.	Variabel ESG	Independen	Moderasi
1.	ESG	8	1
2.	ESG Scores	6	
3.	ESG Performance	4	1
	Total	18	2

Sumber: Data yang dianalisis

Berdasarkan data pada tabel 5, diketahui bahwa variabel ESG secara dominan digunakan sebagai variabel independen. Terdapat 18 penelitian yang menjadikan variabel ini sebagai variabel dan 2 penelitian (Gavana dkk, 2022; Oktavianti & Prayogo, 2022) yang menjadikan variabel ini sebagai variabel moderasi. ESG dianggap

mampu menjadi: pemoderasi hubungan leverage dan earnings management, pemoderasi hubungan free cash flow dengan earnings management, pemoderasi hubungan profitabilitas dengan earnings management (Oktavianti & Prayogo, 2022).

Tabel 6. Jumlah Tipe Variabel Earnings Management

No.	Variabel Earnings Management	Depeneden	Mediasi
1.	Earnings Management	11	2
2.	Real Earnings Management	6	
3.	Accrual Earnings Management	3	
	Total	20	2

Sumber: Data yang dianalisis

Untuk variabel earnings management terdapat tiga penyebutan yaitu Earnings Management, Real Earnings Management (REM), dan Accrual Earnings Management (AEM). Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 2 penelitian yang menggunakan earnings management sebagai variabel mediasi (Saleh dkk, 2023; Faradita & Kurniawan, 2024). Variabel dependen sangat mendominasi dengan 20 penelitian. Tidak terdapat variabel moderasi, kontrol dan independen untuk earnings management. Variabel ESG berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dengan mediasi dari earnings management (Faradita & Kurniawan, 2024).

4.2 Pengukuran

Bagian ini akan menyajikan jawaban atas pertanyaan RQ2, yaitu pengungkapan variabel ESQ dan Earnings management.

Tabel 7. Pengukuran ESG

Pengukuran	Penulis
ESG score Thomson	(Marchania & Herawaty, 2024; Tanujaya & Dharmawan, 2025; Velte, 2019; Primacintya & Kusuma, 2025)
ESG score Refinitiv-Eikon	(Andriani & Arsjah, 2022, Giovanna dkk, 2022; Acar G & Coskun A, 2023, Kolsi dkk, 2023; Ricapito, 2024; Ekawati, 2024; Adeneye & Kammoun, 2022)
ESG Index	(Wadhaah dkk, 2023; Chouaibi & Zouari, 2022)
Analisis Regresi Moderasi	(Atiqah & Saputro, 2024; Faradita & Kurniawan, 2024)
Intensity Degree Method	(Masmoudi S, 2024)
ESG Score Bloomberg	(Saleh dkk, 2023)

Sumber: Data yang dianalisis

Tabel 8. Pengukuran Earnings Management

Pengukuran	Penulis
Model rowchowdhury	(Marchania & Herawaty, 2024; Velte P, 2019; Ricapito, 2024)

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Model Cohen dkk	(Marchania & Herawaty, 2024, Velte P, 2019; Chouaibi & Zouari, 2022; Ricapito, 2024;)
Modified Jones Model	(Andriani & Arsjah, 2022; Wadhaah dkkl, 2023; Willyam Panjaitan D & Suranta E, 2024; Acar G & Coskun A, 2023; Primacintya & Kusuma, 2025; Atiqah & Saputro, 2024)
Model Kothari dkk	(Velte, 2019; Giovanna dkk, 2022; Kolsi dkkl, 2023; Masmoudi S, 2024; Saleh dkk, 2023)

Sumber: Data yang dianalisis

Model yang paling banyak digunakan oleh peneliti adalah model modified jones model yang digunakan dalam 6 penelitian. Kemudian terdapat 2 model yang digunakan dalam 4 penelitian yaitu, model cohen dkk. dan model kothari dkk. Model rowchowdhury digunakan dalam 2 penelitian yaitu yang dilakukan oleh Marchania & Herawaty, Velte P, dan Ricapito.

4.3 Saran Penelitian di Masa Mendatang

Bagian ini menjawab pertanyaan RQ3. Terdapat penelitian yang menyarankan baik secara ringkas maupun rinci berbagai pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang. Hal ini menunjukkan terdapat peluang yang besar untuk meneliti topik ESG dan kaitannya dengan earnings management. Peneliti di masa mendatang dapat menggunakan saran-saran yang telah dikumpulkan pada tabel di bawah ini untuk menjadi pedoman pengembangan penelitian di masa mendatang. Saran yang paling dominan adalah mengenai perluasan cakupan sampel, diikuti dengan saran perpanjangan waktu penelitian. Dua hal ini patut dipertimbangkan dalam melaksanakan penelitian terkait di masa mendatang.

Tabel 9. Saran Penelitian di masa mendatang

Saran penelitian dimasa mendatang	Penulis
Memperluas sektor penelitian	(Marchania & Herawaty, 2024)
Memperhatikan karakteristik yang terkait dengan profitabilitas	(Marchania & Herawaty, 2024)
Menganalisis komponen-komponen ESG secara terpisah	(Andriani & Arsjah, 2022)
Menggunakan perbandingan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19	(Andriani & Arsjah, 2022)
Memperluas cakupan sampel	(Tanujaya & Dharmawan, 2025; Panjaitan & Suranta, 2024; Wadhaah dkk, 2023; Primacintya & Kusuma, 2025)
Menggunakan metode pengukuran EM yang tidak hanya berdasarkan estimasi akrual	(Tanujaya & Dharmawan, 2025)
Gunakan *ownership* sebagai tambahan variabel kontrol	(Giovanna dkk, 2022)
Memperluas tahun periode penelitian	(Velte, 2019; Primacintya & Kusuma, 2025; Ricapito, 2024)
Memasukkan ukuran kualitas laba lainnya	(Velte, 2019)
Perhatikan profil manajer dalam dimensi ESG	(Wadhaah dkk, 2023)

Membandingkan perusahaan telekomunikasi berdasarkan apakah mereka mengumumkan skor ESG atau tidak.	(Acar G & Coskun A, 2023)
Menganalisis dampak struktur kepemilikan terhadap ESG Scores dan Manajemen Laba	(Acar G & Coskun A, 2023)
Melakukan eksplorasi pada aspek tata kelola tambahan	(Primacintya & Kusuma, 2025)
Pemisahan lebih lanjut terhadap pilar-pilar environmental, social dan governance ke komponen masing-masing	(Kolsi dkk, 2023)
Memperluas cakupan negara yang diteliti	(Ekawati, 2024)
Melakukan eksplorasi peran kinerja ESG pada kecepatan penyesuaian dengan adanya intensitas REM	(Adeneye & Kammoun, 2022)
Perhitungkan karakteristik manajer dan transparansi keuangan dalam menganalisis struktur tata kelola	(Chouaibi & Zouari, 2022)
Mengimplementasikan panel data analysis	(Ricapito, 2024)
Menyelidiki eksplorasi terperinci untuk mengetahui apakah aspek ESG tertentu (seperti inisiatif lingkungan atau program tanggung jawab sosial) lebih rentan terhadap praktik manajemen laba daripada yang lain	(Liu dkk, 2023)
Mengeksplorasi trade-off antara akrual dan REM dan bagaimana trade-off ini mempengaruhi pengungkapan ESG di kawasan MENA	(Liu dkk, 2023)
Mengeksplorasi dampak komparatif dari adopsi pedoman ESG terhadap manajemen laba	(Masmoudi S, 2024)
Mempertimbangkan peran moderasi mekanisme tata kelola perusahaan	(Masmoudi S, 2024)
Memperluas studi untuk mencakup negara-negara MENA atau Teluk	(Masmoudi S, 2024)
Meningkatkan generalisasi keseluruhan dan kekuatan temuan empiris.	(Masmoudi S, 2024)
Memperluas analisis ke sektor keuangan di pasar internasional	(Saleh dkk, 2023)

Sumber: Data yang dianalisis

4.4 Pembahasan

Dalam beberapa tahun terakhir, isu keberlanjutan dalam sektor bisnis semakin mendapat sorotan seiring dengan meningkatnya penerapan konsep Environmental, Social, and Governance (ESG). ESG kini digunakan sebagai panduan bagi perusahaan untuk memasukkan aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis mereka (Almubarak dkk, 2023). Perusahaan kini dituntut tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga menjaga keberlanjutan operasional dengan memperhatikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola yang efektif (Matos, 2020 dikutip dalam Tanujaya & Darmawan, 2025). ESG terdiri dari tiga pilar utama, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, yang mana ketiga pilar tersebut memiliki peran krusial dalam membentuk citra positif perusahaan dan memperkuat kepercayaan masyarakat (Almubarak dkk, 2023). Lebih lanjut, penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) yang

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

komprehensif diyakini dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata para pemangku kepentingan, sehingga hal ini akan turut berkontribusi terhadap perbaikan kinerja keuangan secara keseluruhan (Aqabna dkk, 2023 dikutip dalam Tanujaya & Darmawan, 2025).

Investor memanfaatkan laporan keuangan serta informasi mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dari perusahaan-perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan kepemilikan aktif. Laporan keuangan yang dipublikasikan umumnya diasumsikan sebagai representasi yang akurat atas kinerja perusahaan. Namun demikian, manajemen dapat melakukan praktik manajemen laba (earnings management) untuk menyajikan gambaran yang menyesatkan mengenai kondisi keuangan perusahaan (Hickman N, 2024). Manajemen laba (Earnings management) merupakan praktik yang berpotensi menimbulkan konflik antara manajer dengan pemegang saham, karena dilakukan dengan maksud memanipulasi proses pelaporan keuangan untuk memperoleh keuntungan yang bersifat pribadi (Schipper, 1989 dikutip dalam Tanujaya & Darmawan, 2025). Dari sudut pandang pelaporan keuangan, praktik manajemen laba ini memungkinkan manajer perusahaan untuk menghindari pelaporan kerugian atau deviasi dari estimasi laba analisis, dengan tujuan untuk menjaga citra perusahaan, memenuhi harapan investor, serta menghindari potensi penurunan nilai saham (Sekaranti & Juliarto, 2022 dikutip dalam Tanujaya & Darmawan, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian dengan studi literatur yang kami lakukan, beberapa literatur berpendapat bahwa terdapat hubungan antara kinerja ESG dengan manajemen laba (Earnings Management). Perusahaan yang menunjukkan kinerja ESG yang lebih tinggi cenderung memiliki dorongan kuat untuk mempertahankan reputasi positif di hadapan investor dan para pemangku kepentingan (Chiţimiea dkk, 2021 dikutip dalam Tanujaya & Darmawan, 2025). Dari hasil penelitian juga terlihat perkembangan penelitian mengenai Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Manajemen Laba (Earnings Management) berkembang secara signifikan dalam kurun waktu 2019 hingga 2025. Peningkatan paling mencolok terjadi pada tahun 2022, sedangkan pada tahun 2025 menunjukkan penurunan menjadi hanya 3 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa topik ini masih tergolong baru dan menjanjikan untuk diteliti lebih lanjut kedepannya.

Dari hasil penelitian, penelitian mengenai ESG dan Manajemen Laba menunjukkan variasi objek penelitian dari segi objek negara perusahaan yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa studi mengenai ESG dan manajemen laba mulai merambah di berbagai konteks geografis. Fokus sektor penelitian juga tersebar cukup luas meskipun tidak merata, mulai dari sektor non-finansial, energi, telekomunikasi, perbankan, dan berbagai sektor.

Teknik pengukuran untuk mengukur ESG dan manajemen laba (earnings management) bermacam-macam metode. Dari berbagai sumber literatur yang kami teliti, pengukuran ESG dilakukan dengan berbagai sumber dan indeks, seperti ESG Score Thomson Reuters, refenitiv-eikon, bloomberg, ESG index, dan intensity degree method. Sedangkan untuk pengukuran manajemen laba (earnings management), metode yang digunakan antara lain Model rowchowdhury modified Jones Model, Jones Model, Cohen dkk. Model, dan Kothari dkk. Model. Beragamnya metode pengukuran ESG dan manajemen laba tersebut menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan cukup kompleks dan beragam, yang mana hal ini memberikan fleksibilitas bagi peneliti kedepannya.

Dari 20 literatur artikel yang kami baca, terdapat banyak saran dari peneliti-peneliti sebelumnya untuk penelitian di masa depan mengenai topik ESG dan Earnings Management yang disampaikan baik secara ringkas maupun rinci. Saran-saran tersebut antara lain adalah untuk memperluas cakupan (negara, sektor, periode waktu), pemisahan komponen ESG, menambah variabel kontrol (struktur kepemilikan, karakteristik manajer), atau menggunakan pendekatan panel data. Saran-saran tersebut dapat membantu dalam merancang studi yang lebih tajam, komprehensif, dan kontekstual pada masa mendatang. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian kami dari 20 artikel mengenai ESG dan Earnings Management, kami tidak menemukan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga hal ini dapat menjadi gap untuk penelitian di masa mendatang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan terhadap 20 artikel mengenai ESG dan manajemen laba yang diterbitkan sepanjang tahun 2015 hingga 2025, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kinerja ESG terhadap manajemen laba, dimana perusahaan dengan skor ESG yang tinggi akan cenderung lebih terdorong untuk menjaga dan mempertahankan reputasinya yang positif di hadapan stakeholder. Selain itu, aspek sosial (Social) dan tata kelola (Governance) dinilai memiliki efek moderasi yang signifikan terhadap Accrual Earnings

Management, sedangkan aspek lingkungan (Environmental) memiliki efek moderasi yang kuat dalam Real Earnings Management. Teori penelitian yang digunakan didominasi oleh Teori Stakeholder dan Teori Legitimasi. Mayoritas skor ESG diukur dan diperoleh melalui database Refinitiv-Eikon, sedangkan variabel manajemen laba sebagian besar diukur menggunakan metode Modified Jones Model.

Dalam 20 literatur yang digunakan dalam penelitian, tidak ditemukan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis hubungan antara ESG dan Earnings Management. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif tidak dapat mengutarakan bentuk dan/atau perlakuan dari Earnings Management perusahaan yang diteliti, sehingga pendekatan kualitatif dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang.

Cakupan sampel yang kurang luas merupakan isu penelitian yang paling sering timbul dalam penelitian mengenai hubungan antara ESG dan manajemen laba, diikuti oleh penambahan tahun periode penelitian dan pemerluasan sektor penelitian. Ketiga isu yang terjadi berulang kali pada penelitian dengan metode-metode yang berbeda tersebut perlu menjadi perhatian untuk penelitian di masa mendatang.

Selain itu, terdapat beberapa rekomendasi spesifik berupa: pertimbangkan karakteristik yang terkait dengan profitabilitas, gunakan ownership sebagai tambahan variabel kontrol, Tingkatkan generalisasi sebagai dan kekuatan temuan empiris, eksplor dampak komparatif dari adopsi pedoman ESG terhadap manajemen laba, perhitungkan karakteristik manajer dan transparansi keuangan dalam menganalisis struktur tata kelola (Governance), dan analisis dampak struktur kepemilikan terhadap ESG Score dan manajemen laba. Rekomendasi spesifik tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian terkait hubungan ESG dan manajemen laba di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Acar, G., & Coskun, A. (2023). Environmental, social, and governance scores and earnings management in telecommunication companies: An international perspective. *Financial Internet Quarterly*, *19*(2), 26–35. https://doi.org/10.2478/fiqf-2023-0010

Adeneye, Y., & Kammoun, I. (2022). Real earnings management and capital structure: Does environmental, social and governance (ESG) performance matter? *Cogent Business and Management*, *9*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130134

Almubarak, W. I., Chebbi, K., & Ammer, M. A. (2023). Unveiling the Connection among ESG, Earnings Management, and Financial Distress: Insights from an Emerging Market. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(16). https://doi.org/10.3390/su151612348

Andriani, N., & Arsjah, R. J. (2022). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ESG TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG DIMODERASI OLEH PROFITABILITAS. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 595–610. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14646

Chouaibi, Y., & Zouari, G. (2022). The effect of corporate social responsibility practices on real earnings management: evidence from a European ESG data. *International Journal of Disclosure and Governance*, *19*(1), 11–30. https://doi.org/10.1057/s41310-021-00125-1

Ekawati, E. (2025). THE RELATIONSHIPS BETWEEN ESG RESPONSIBILITY, EARNINGS MANAGEMENT, AND TAX AGGRESSIVENESS: EVIDENCE OF THE HALO EFFECT FROM INDONESIA. *Journal of Indonesian Economy and Business*, *40*(1), 75–107. https://doi.org/10.22146/jieb.v40i1.10099

Gavana, G., Gottardo, P., & Moisello, A. M. (2022). Related Party Transactions and Earnings Management: The Moderating Effect of ESG Performance. Empirical Evidence from Italy. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(10). https://doi.org/10.3390/su14105823

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Hutomo, A., Akuntansi, C., Bisnis, F., & Ekonomika, D. (n.d.). *HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DENGAN REAL EARNINGS MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.

Kolsi, M. C., Al-Hiyari, A., & Hussainey, K. (2022). *Does Environmental, Social and Governance Performance Score Mitigate Earnings Management Practices? Evidence from the US Commercial Banks.* https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1585001/v1

Kurniawan, M. P. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance terhadap Agresivitas Pajak dengan. In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 4, Issue 1).

Laba, T. M., Sebagai, P., Atiqah, P., Nur, S., & Saputro, H. (n.d.). Perencanaan Pajak dan Environmental Social Governance. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, *17*(1), 2024. https://doi.org/10.15408/akt.v17i1.43328

Liu, T., Abdelbaky, A., Elamer, A. A., & Elmahgoub, M. (2023). Real earnings management and ESG disclosure in emerging markets: The moderating effect of managerial ownership from a social norm perspective. *Heliyon*, *9*(12). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22832

Masmoudi, S. (2024). Evaluating the effects of ESG reporting on earnings management in an emerging economy. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, *23*(3). https://doi.org/10.24818/jamis.2024.03003

Prayogo, E. (n.d.). *LEVERAGE, FREE CASH FLOW DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. *6*(3), 2022.

Primacintya, V. A., & Kusuma, I. W. (2025). Environmental, social and governance (ESG) performance and earnings management: the role of gender diversity. *Asian Journal of Accounting Research*. https://doi.org/10.1108/AJAR-12-2023-0414

Putra Marchania, W., & Vinola Herawaty. (2024). PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE, DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL YANG DIMODERASI OLEH LEVERAGE. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *4*(2), 1141–1150. https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.21060

Ratna, V., Oktoviani, S., Pratiwi, A., Putri, A., & Hanifah, U. (n.d.). *Eksistensi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam Portofolio Investor sebagai Manifestasi Investasi Berkelanjutan*.

Ricapito, F. P. (2024). Earnings management and ESG performance: Empirical evidence from Italian context. *Corporate Ownership and Control*, *21*(2), 86–101. https://doi.org/10.22495/cocv21i2art7

Saleh, I., Abu Afifa, M., & Alkhawaja, A. (2023). Environmental, social, and governance (ESG) disclosure, earnings management and cash holdings: Evidence from a European context. *Business Ethics, the Environment and Responsibility*. https://doi.org/10.1111/beer.12650

Tanujaya, K., Dharmawan, C., & Artikel, R. (2025). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi eISSN 2684-9313 Volume 14. Nomor 1*. https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq

Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review*. In *British Journal of Management* (Vol. 14).

Velte, P. (2019). The bidirectional relationship between ESG performance and earnings management – empirical evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility*, *10*(4), 322–338. https://doi.org/10.1108/JGR-01-2019-0001

Willyam Panjaitan, D., & Suranta, E. (2024). Environmental, social and governance, and earnings management-David willyam Panjaitan et.al Environmental, social and governance, and earnings management. *Jurnal Ekonomi*, *13*. https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01

HanaMaria

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.politeknik-pratama.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	2%
3	ojs.udb.ac.id Internet Source	2%
4	ojs.pseb.or.id Internet Source	2%
5	Taufik Raharjo, Ambang Aries Yudanto, I Gede Agus Ariutama. "Asistensi Pendirian Badan Usaha Milik Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang", Proceeding of Community Development, 2018 Publication	1%
6	ilomata.org Internet Source	1%
7	journal.ubaya.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		